

ABSTRAK

Junaini Sihotang, Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pematang Siantar. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Februari 2009.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar bahasa Inggris antara siswa yang diajar dengan pendekatan komunikatif dan siswa yang diajar dengan pendekatan struktural, mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi dan siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah serta mengetahui apakah ada interaksi antara pendekatan pembelajaran dan Motivasi Belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.

Penelitian ini merupakan quasi experimental research yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pematang Siantar. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 120 orang siswa dan sampel berjumlah 80 orang yang diambil dengan *cluster random sampling* yang terdiri dari 40 orang siswa kelas IX IPA₁ dengan pendekatan komunikatif dan 34 orang siswa kelas IX dengan pendekatan struktural. Tes diberikan kepada siswa untuk mengklasifikasikan Motivasi Belajar yang dimiliki siswa yaitu Motivasi Belajar tinggi dan rendah. Untuk tes Motivasi Belajar tes terlebih dahulu di uji cobakan, dan berdasarkan uji coba tes dari 40 tes terdapat 36 tes yang valid dan 4 tes yang tidak valid. Untuk menguji hipotesis, hasil belajar bahasa Inggris digunakan hasil belajar bahasa Inggris siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi dan hasil belajar siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial digunakan ANAVA 2 jalur, sebelum ANAVA 2 jalur digunakan terlebih dahulu dilakukan uji analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Instrumen yang digunakan untuk hasil belajar bahasa Inggris adalah pilihan berganda yang berjumlah 36 butir soal dimana reliabilitas tes yaitu 0,852 yang menggunakan rumus K-R 20.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan pendekatan komunikatif memiliki hasil belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan struktural. Ini ditunjukkan dari $F_{hitung} = 58,74 > F_{tabel(0,05)} = 3,968$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Siswa yang memiliki kemampuan Motivasi Belajar tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah. Ini ditunjukkan dari $F_{hitung} = 37,81 < F_{tabel(0,05)} = 3,968$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Ini ditunjukkan dari $F_{hitung} = 13,61$ lebih besar dari $F_{tabel(0,05)} = 3,968$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis telah menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan pendekatan komunikatif akan mendapat hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan struktural. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah akan memberikan hasil belajar yang lebih tinggi jika diajarkan dengan pendekatan struktural dibandingkan siswa yang diajarkan dengan pendekatan komunikatif.

ABSTRACT

Junaini, Sihotang. The effect of Instructional Approach and Verbal Ability toward Student Achievement in English at State Senior Middle School 2, Pematang Siantar. Thesis. Medan : PostGraduate Program, State University of Medan, February 2007.

The objectives of this research were to find out the difference between students learning outcome in English taught by using Communicative Approach and Structural Approach, the difference of English learning outcomes between student's achievement with high and low verbal ability and to find out whether there was interaction between approach and verbal ability toward English learning outcome.

This study was a quasi-experiment research which was conducted at State Senior Middle School (Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Medan : MTsN) 1 Pematang Siantar. The population of 120 students and 80 students cluster random sampling technique, compassing 40 students grade IX-1 who got the communicative approach and 40 students grade IX-2 with structural approach. Psychology test which was given to the students for making classification, the verbal ability that has been owned by the students there was high and low verbal ability. The test used for verbal ability was Differential Aptitude Test (DAT). To the hypothesis the learning outcomes used was students which high and low verbal ability in English. The statistical testing applied in these study was descriptive statistic to present the data and for inferential static 2 way ANOVA was used. Before the 2 way ANOVA was used first the conditional test of data analysis there was normality and homogeneity test. The instruments used for the learning outcomes of English were multiple-choice with 36 items with reliability 0.846 using K-R 20 formula.

The result of the test showed that students taught with Communicative Approach had a higher learning outcomes compared with students taught with Structural Approach. This was proved by $F_{count} = 58.74 > F_{table(0,05)} = 3.968$ at the level of significance $\alpha = 0,05$. Students with high verbal ability the learning outcomes was high than students with low verbal ability. This was proved by $F_{count} = 37.81 > F_{table(0,05)} = 3.968$ at the level of significance $\alpha = 0.05$. There was interaction between communicative approach and verbal ability toward learning outcomes of English. This was proved by $F_{count} = 13.61 > F_{table(0,05)} = 3.968$ at the level of significance $\alpha = 0.05$. The hypothesis were proved that students taught communicative approach got higher learning outcomes compared with taught with structural approach. Students had low verbal ability got higher learning outcomes if taught with structural approach compared with students taught with communicative approach.